

**PENINGKATAN MOTIVASI, AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
FISIKA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE
INVITATION INTO INQUIRY KELAS VIIIa
SMP N 14 KOTA JAMBI**

Tesis



Oleh :

**Rendy Wikrama Wardana
NIM 11109**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar magister pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN FISIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Rendy Wikrama Wardana (2009) "Increasing Motivation, Physical Activity and Learning Outcomes of Students using the methods of class VIIIA Inquiry Into Invitation SMP N 14 city of Jambi." PPS UNP.

In general, students in grade 14 VIIIA SMP N Jambi is still experiencing some difficulty in understanding the material, do not know the correct way of solving problems and difficulties in mathematical calculations. In addition, students are not diligent in following the learning activities. At the time of the exam, there are students who are just guessing at the answer choices provided. In the task, students are simply copying the work of a friend who is smarter. Physics students' motivation in learning is still low. This can be seen from the many students who do not follow the lesson. At the time of learning activities, students are more quiet and only a few students who want to ask if you do not understand and affect student learning outcomes. Based on these problems, low motivation, activity and learning outcomes of students in Physics overcome by using the method of Inquiry Into Invitation, because this learning method to embed the basis of scientific thinking, develop creativity of students in learning, helping students' understanding of a concept, critical thinking and enable students in learning. Therefore, the objective of this research is to increase motivation, activities and Physics students.

The research was conducted in class VIIIA SMP N 14 Jambi City 2009/2010 school year using the method of Classroom Action Research conducted during the two months that includes 2 cycles. Each cycle consisted of 4 steps including planning, implementation, observation and reflection. Data collection was performed using the student activity sheet observation of student activity, motivation to learn to use the data sheet and questionnaire data used the results of learning achievement test.

The result of this research revealed that learning physics through Inquiry into Invitation methods to increase motivation, activities and learning outcomes of students in the class VIIIA SMP N 14 city of Jambi. In the first cycle the average percentage of students' motivation is 70.21, the percentage of student learning outcomes is 82.5% and the average percentage of student activity was increasing at every meeting. In cycle II, the average percentage of students' motivation is 83.94, the percentage of student learning outcomes that is 100% and the average percentage of student activity was increasing at every meeting. Finally it can be concluded that the method of Inquiry into Invitation to increase motivation, activities and VIIIA graders Physics SMP N 14 Jambi.

ABSTRAK

Rendy Wikrama Wardana (2009) “ Peningkatan Motivasi, Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Siswa dengan menggunakan metode *Invitation Into Inquiry* kelas VIIa SMP N 14 Kota Jambi”. PPS UNP.

Pada umumnya, siswa kelas VIIa SMP N 14 Kota Jambi masih mengalami kesulitan dalam memahami materi tertentu, tidak tahu cara pemecahan soal yang benar dan kesulitan dalam perhitungan matematik. Di samping itu, juga dijumpai siswa tidak tekun dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada saat ujian, ada siswa yang hanya menebak pilihan jawaban yang di sediakan ; Dalam mengerjakan tugas, siswa hanya menyalin pekerjaan teman yang lebih pintar. Motivasi siswa dalam pembelajaran Fisika masih rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mengikuti pembelajaran. Pada saat kegiatan pembelajaran, siswa lebih banyak diam dan hanya sedikit siswa yang mau bertanya jika tidak mengerti dan kondisi ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan masalah tersebut, rendahnya motivasi, aktivitas dan hasil belajar Fisika siswa di atasi dengan menggunakan metode *Invitation Into Inquiry*, karena metode pembelajaran ini dapat menanamkan dasar berfikir ilmiah, mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran, membantu pemahaman siswa terhadap suatu konsep, berfikir kritis dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar Fisika siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIIa SMP N 14 Kota Jambi tahun pelajaran 2009/2010 dengan menggunakan metode *Classroom Action Research* yang dilaksanakan selama dua bulan dengan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data aktivitas siswa dilakukan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, data motivasi belajar menggunakan lembar angket dan data hasil belajar digunakan tes hasil belajar.

Hasil penelitian ini mengungkapka bahwa pembelajaran fisika melalui metode *Invitation Into Inquiry* dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas VIIa SMP N 14 Kota Jambi. Pada siklus I persentase rata-rata motivasi belajar siswa yaitu 70,21, persentase rata-rata aktivitas siswa terjadi peningkatan pada setiap pertemuan dan persentase hasil belajar siswa yaitu 82,5 %. Pada siklus II persentase rata-rata motivasi belajar siswa yaitu 83,94, persentase rata-rata aktivitas siswa terjadi peningkatan pada setiap pertemuan dan persentase hasil belajar siswa yaitu 100 %. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa metode *Invitation Into Inquiry* dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar Fisika siswa kelas VIIa SMP N 14 Kota jambi.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul ” **Peningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Invitation Into Inquiry* di kelas VIII_A SMP Negeri 14 Kota Jambi**“ adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2011

Saya yang Menyatakan,

Rendy Wikrama Wardana

NIM 11109

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Fisika pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah “Peningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Invitation Into Inquiry* di kelas VIII_A SMP Negeri 14 Kota Jambi“

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Lufri, MS., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Dr. Hamdi, M.Si., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Ratnawulan M.Si., sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
4. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Sc, M.Pd., sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
5. Dr. Wakhinudin, M.Pd., sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
6. Marliani S.Pd., sebagai validator yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
7. Dra Farida Yetti, sebagai observer yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
8. Orang tua tercinta, yang selalu mengiringi penulis dengan doa dalam penyelesaian perkuliahan dan tesis ini.

9. Rekan-rekan seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendorong untuk penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan Khususnya Pendidikan Fisika dan referensi bagi pembaca. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama, Amin.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Surat Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
 Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 Bab II Tinjauan Pustaka	
A. Pengertian Belajar	8
B. Proses Pembelajaran Fisika	9
C. Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i>	16
D. Metode <i>Invitation Into Inquiry</i>	18
E. Hasil Belajar	22
F. Motivasi Belajar	23
G. Aktivitas Belajar	31
H. Kaitan antara Motivasi, Aktivitas dan Hasil belajar	33
I. Penelitian Yang Relevan	35
J. Kerangka Konseptual	35
K. Hipotesis Tindakan	37

Bab III Metodologi Penelitian

A. Jenis Penelitian	38
B. Setting Penelitian	38
C. Definisi Operasional	43
D. Instrumen Penelitian	44
E. Teknik Analisa Data	46

Bab IV Hasil Dan Pembahasan

A. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siklus I	49
B. Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siklus I.....	52
C. Deskripsi Data Hasil Belajar Siklus I	57
D. Refleksi Siklus I	58
E. Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa Di Laboratorium.....	60
F. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siklus II	65
G. Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siklus II	67
H. Deskripsi Data Hasil Belajar Siklus II	71
I. Refleksi Siklus II	72
J. Peningkatan Siklus I ke II	72
K. Pembahasan	75
L. Keterbatasan	81

Bab V Kesimpulan, Implikasi Dan Saran

A. Kesimpulan	82
B. Implikasi	83
C. Saran	84

Daftar Pustaka	85
----------------------	----

Daftar Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Fisika Kelas VIIIA.....	2
2. Kategori dan Skor Butir Skala Likert	45
3. Data Motivasi Belajar Siklus I	50
4. Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	53
5. Data Hasil Belajar Siklus I	58
6. Data Aktivitas Belajar Siswa Di Laboratorium	61
7. Data Motivasi Belajar Siklus II	66
8. Data Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	68
9. Data Hasil Belajar Siklus II	71
10 Peningkatan Rata-rata Motivasi Belajar Siswa Setiap Siklus	73
11. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerucut Dale (Penyediaan Pengalaman Belajar).....	12
2. Bagan Kerangka Konseptual Penelitian	37
3. Hubungan Tahap Penelitian Tindakan Kelas	42
4. Diagram Aktivitas Siswa Selama Siklus I	53
5. Diagram Aktivitas Siswa Selama Siklus II.....	68
6. Peningkatan Persentase Rata-rata Motivasi Belajar Siswa	73
7. Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I ke Siklus II	74
8. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	92
2. Prosedur Kerja Setiap Materi	122
3. Catatan Lapangan	130
4. Dokumentasi Selama Pembelajaran	141
5. Soal Tes Hasil Belajar	145
6. Data Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	159
7. Data Motivasi Belajar Siswa Siklus II	168
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	173
9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	178
10 Data Nilai Tes Hasil Belajar	183
11. Lembar Validasi Instrument	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kelangsungan hidup suatu bangsa baik dimasa kini maupun yang akan datang. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi perhatian utama bagi guru, orang tua, masyarakat, pemerintah maupun siswa itu sendiri. Hal itu bertujuan untuk memperoleh manusia yang maju, kreatif dan mandiri, serta menyesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ilmu fisika merupakan cabang ilmu pengetahuan alam yang mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia karena fisika memberikan pengertian dimana manusia hidup. Fisika juga memberikan masukan yang sangat besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak alat yang di ciptakan untuk mempermudah kehidupan manusia, dimana alat-alat itu umumnya menggunakan prinsip dasar fisika.

Begitu pentingnya peranan fisika dalam kehidupan terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, maka perlu kiranya usaha berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan fisika. Telah banyak usaha yang dilakukan masyarakat dan pemerintah dalam meningkatkan mutu pembelajaran fisika di sekolah-sekolah, diantaranya; pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah.

Usaha peningkatan mutu pendidikan belum menampakkan hasil yang maksimal seperti jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada mata pelajaran Fisika. Kondisi ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian mata pelajaran Fisika siswa SMP Negeri 14 Kota Jambi tahun ajaran 2009/2010 semester ganjil kelas VIII dalam Tabel 1.

Tabel 1. Nilai rata-rata ulangan harian fisika Kelas VIIIA

Kelas	Rata-Rata
VIIIA	4,54

Berdasarkan observasi guru dalam mengajar Fisika SMP Negeri 14 Kota Jambi, faktor penyebab rendahnya hasil Fisika di kelas VIIIA adalah siswa kurang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi, siswa kurang mau bertanya tentang pelajaran yang belum dimengerti, pembelajaran hanya berlangsung satu arah, dan guru kurang memvariasikan cara mengajarnya, siswa hanya mencatat dan mendengar saja. Sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Selain itu ada beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar fisika antara lain siswa kurang memahami suatu konsep fisika dan mengalami kesulitan dalam belajar fisika. Kesulitan yang dialami siswa beraneka ragam jenisnya antara lain kesulitan dalam memahami materi tertentu, tidak tahu cara pemecahan soal yang benar dan kesulitan dalam perhitungan matematik. Masih dijumpai siswa yang tidak begitu tekun dalam mengikuti suatu materi pelajaran dengan berbagai alasan. Dan di saat ujian ada siswa yang hanya menebak pilihan jawaban yang disediakan, dari beberapa hal di atas tampak bahwa rendahnya aktivitas siswa

Menurut Sardiman (2006) motivasi belajar biasanya didukung oleh kemampuan dasar yang rendah mengakibatkan motivasi belajar rendah. Hal ini dapat terlihat dari

tugas-tugas yang diberikan, umumnya siswa menyalin pekerjaan teman yang lebih pintar. Jika tugas diberikan maka banyak diantara mereka yang harus membuka-buka catatan dan melihat contoh-contoh soal yang diberikan. Jika tugas dikerjakan di rumah, maka semua jawaban yang diberikan umumnya sama dan kesalahan yang ditemui juga sama. Menurut pengamatan peneliti selama ini motivasi belajar siswa sangat rendah. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan berbagai alasan. Walaupun mengikuti pelajaran, hanya sedikit yang mau bertanya jika tidak mengerti dan memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang diperoleh siswa umumnya kurang baik, meskipun sudah diumumkan akan ada tes. Tes dilaksanakan pada setiap kompetensi dasar dan akhir sebuah standar kompetensi. Tes yang dilaksanakan di akhir kompetensi merupakan acuan apakah siswa dapat melanjutkan pada standar kompetensi berikutnya. Jika hasil yang diperoleh ≥ 65 , siswa dapat melanjutkan pada standar kompetensi berikutnya. Jika hasil yang diperoleh < 65 , maka siswa harus mengulangi sampai mencapai nilai minimal yang sudah ditetapkan. Bahan-bahan yang akan diuji merupakan pembelajaran selama beberapa kali pertemuan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan belum tepat.

Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak terlepas dari metode pembelajaran yang diberikan guru. Metode pembelajaran yang selama ini digunakan adalah metode ceramah, yang merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat memaknai apa yang dipelajarinya. Pembelajaran inilah yang menyebabkan Fisika terasa kaku, membosankan, monoton dan sulit, sehingga ditakuti siswa. Selama ini siswa hanya memperhatikan materi yang diberikan guru,

kemudian diiringi dengan contoh soal mulai dari yang sederhana hingga soal yang kompleks. Setelah itu siswa diberi kesempatan untuk bertanya, jika sudah tidak ada lagi pertanyaan maka siswa diberikan kesempatan untuk mencatat, kemudian diberikan tugas dalam LKS. Dalam arti kata pembelajaran yang dilaksanakan hanya terfokus pada guru, sehingga siswa belum dapat merasakan makna pembelajaran yang sesungguhnya. Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kurang merangsang motivasi belajar siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, maka diperlukan suatu upaya untuk membuat suasana pembelajaran lebih menarik. Dimana tugas guru yang semulanya mengajar siswa menjadi membelajarkan siswa. Tugas guru disini adalah menciptakan situasi dan kondisi yang dapat membuat siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode *Invitation Into Inquiry*. Metode pembelajaran *Invitation Into Inquiry* adalah yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Metode ini digunakan agar dapat membantu perkembangan siswa, antara lain *scientific literacy* dan pemahaman proses-proses ilmiah, pengetahuan *vocabulary* dan pemahaman konsep, berpikir kritis, dan bersikap positif. Pemberian metode pembelajaran *Invitation Into Inquiry* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan berpartisipasi siswa secara aktif dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya sehingga diperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Dengan adanya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran maka diharapkan mereka lebih aktif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode ini cocok digunakan karena memberi kesempatan kepada siswa yang berfikir lamban maupun cepat untuk menyelesaikan pelajaran sesuai dengan tingkatnya masing-masing.

Untuk dapat mengatur proses pembelajaran agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka guru harus membagi kelompok dengan seoptimal mungkin berdasarkan tingkat akademis, kemudian mengatur prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Invitation Into Inquiry*, agar didapat hasil diskusi kelompok yang bisa dipahami oleh semua anggota kelompok.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar fisika siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Invitation Into Inquiry* di kelas VIII_A SMP Negeri 14 Kota Jambi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Motivasi siswa dalam pembelajaran belum optimal
2. Rendahnya aktivitas siswa
3. Hasil belajar fisika siswa masih rendah

4. Kurangnya interaksi siswa dengan guru atau belum terciptanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran
5. Metode pembelajaran yang dilakukan guru cenderung monoton

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan permasalahan, maka peneliti membatasi hanya pada penggunaan metode, khususnya metode *Invitation Into Inquiry* untuk meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar fisika siswa.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan difokuskan dalam dua hal yaitu motivasi siswa dan hasil belajar fisika siswa. Untuk lebih jelasnya masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pembelajaran fisika dengan menggunakan metode *Invitation Into Inquiry* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ?
2. Apakah pembelajaran fisika dengan menggunakan metode *Invitation Into Inquiry* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ?
3. Apakah pembelajaran fisika dengan menggunakan metode *Invitation Into Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bahwa penerapan pembelajaran fisika dengan menggunakan metode Invitation Into Inquiry dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Mengetahui bahwa penerapan pembelajaran fisika dengan menggunakan metode Invitation Into Inquiry dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa
3. Mengetahui bahwa penerapan pembelajaran fisika dengan menggunakan metode Invitation Into Inquiry dapat meningkatkan hasil belajar siswa

F. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil dan prestasi belajar siswa.
2. Menambah pengetahuan, pengalaman bagi peneliti sebagai bekal nantinya dalam mengajar dengan menggunakan metode *Invitation Into Inquiry*.
3. Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan metode inquiry untuk topik-topik dan variasi-variasi lain

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan hasil refleksi yang telah dilakukan selama penelitian maka disimpulkan :

1. Pembelajaran fisika menggunakan metode *Invitation Into Inquiry* dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa kelas VIIIA SMP N 14 Kota Jambi. Hal ini terlihat dari peningkatan motivasi belajar siswa pada setiap siklus. Persentase rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I yaitu 70,21 % dan meningkat pada siklus II menjadi 83,94 %.
2. Pembelajaran fisika menggunakan metode *Invitation Into Inquiry* dapat meningkatkan Aktivitas belajar siswa kelas VIIIA SMP N 14 Kota Jambi. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas siswa pada setiap pertemuan, baik dalam siklus I maupun siklus II.
3. Pembelajaran fisika menggunakan metode *Invitation Into Inquiry* dapat meningkatkan Hasil belajar siswa kelas VIIIA SMP N 14 Kota Jambi. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu 82,5 % dan meningkat pada siklus II menjadi 100 %.

B. Implikasi

Penelitian tindakan ini merupakan salah satu alternatif dalam pemecahan pembelajaran di kelas yang peneliti hadapi. Pelajaran fisika merupakan salah satu pelajaran yang ditakuti oleh siswa, sehingga untuk hasil maksimal diperlukan kerja keras dalam pelaksanaannya. Perlu adanya suasana yang kondusif antara guru, siswa dan lingkungannya

Pembelajaran fisika menggunakan metode *Invitation Into Inquiry* dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa kelas, hal ini dapat terlihat selama pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat aktif, antusias, semangat dalam bekerjasama dan berkompetisi secara akademis. Metode *Invitation Into Inquiry* merupakan metode yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Siswa benar-benar ditempatkan sebagai subjek yang belajar. Peranan guru dalam pembelajaran dengan metode inquiry adalah sebagai pembimbing dan fasilitator.

Hasil temuan dalam penelitian ini memberikan masukan pada peneliti bahwa meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar fisika perlu mencoba menggunakan metode ini. Fisika merupakan materi yang dianggap sulit oleh kebanyakan siswa. Oleh sebab itu guru perlu memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, adanya saling kerjasama diantara siswa dan suasana kompetisi sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan secara bersama-sama belajar dengan sungguh-sungguh baik di dalam maupun di luar kelas.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada penelitian tindakan kelas ini dapat dikemukakan beberapa saran berikut ini :

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Invitation Into Inquiry* dapat digunakan sebagai strategi alternatif, sehingga disarankan kepada guru-guru fisika untuk mencoba metode *Invitation Into Inquiry* ini dalam pembelajaran di kelas dengan berbagai variasi lain.
2. Kepada Kepala Sekolah sebagai salah satu pihak yang terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah agar memperhatikan dan memfasilitasi metode pembelajaran yang digunakan guru agar pembelajaran yang diberikan guru lebih bermakna dan berdaya guna.
3. Untuk para pengambil kebijakan pendidikan yaitu Dinas Pendidikan dan LPMP kiranya dapat menjadikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Invitation Into Inquiry* sebagai salah satu metode dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yang ditindak lanjuti dengan pelatihan-pelatihan yang lebih intensif tentang pembelajaran ini
4. Penelitian ini telah berhasil dilaksanakan dengan objek penelitian siswa SMP, untuk pengembangan lebih lanjut disarankan untuk melakukan penelitian pada tingkatan yang lebih lanjut seperti SMA dan SMK

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Moh. 1992. *Mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Menggunakan Metode Discovery dan Inquiry*. Jakarta: Depdikbud
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- David, C. 1984. *Educational Psychology* 3rd Ed. Boston, Houghton Mifflin Company
- Depdikbud. 1995. *Buku Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar SMU*. Jakarta
- Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas dan MADrasah Aliyah*. Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas
- Dimiyati dan Mujiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah dan Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (edisi revisi)*. Yogyakarta : Bumi aksara
- Gagne, Ellen, D. 1985. *The Cognitive Psychology of School Learning*. Boston, Little, Brown and Company
- Gunawan. 2006. *Genius Learning Strategy*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Hamalik,Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Haury, L.David. 1993. *Teaching Science Through Inquiry*. Columbus, OH: ERIC Clearinghouse for science, Mathematics and Environment Education.
- Hudoyo, Herman. 1989. *Motivasi Dan aktivitas Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kemp. 1994. *Teori Semantik Penerjemah Abdi Wahab*. Bandung : Erlangga
- Lee, K, M. 2004. *A Comparrison of inquiry and worked example web-based instro*.
- Mappa, Syamsu. 1994. *Teori Belajar Orang dewasa*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan
- Mundilarto. 2002. *Kapita Selektta Pendidikan Fisika*. Yogyakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta
- Nasution. 1995. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara